Universitas Indonesia Library >> UI - Tesis Membership

Metode reflexive self sebagai metodologi penelitian feminis pada kasus kekerasan dalam rumah tangga

Erni Agustini, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=95021&lokasi=lokal

---

Abstrak

Pengalaman dan penghayatan perempuan korban kekerasan merupakan data yang penting untuk digali guna menghadirkan realitas kekerasan yang dipahami oleh perempuan, melalui kacamata perempuan. Metode reflexive self yang bertolak pada pengalaman perempuan ditawarkan sebagai metode penelitian feminis pada kasus kekerasan dalam rumah tangga. Merujuk pada Dale Spender (dalam Reinhart, 2005) yang menyatakan pengalaman semua manusia (termasuk perempuan) adalah valid dan dapat menjadi data penting dalam penelitian. Penelitian feminis rnenyediakan kemungkinan variasi metode dan alternatif penyajian tulisan yang fleksibel (Neuman, 2003).

Pada penelitian ini, kajian dilakukan terhadap metode reflexive self, bagaimana metode tersebut dapat diterapkan pada kasus kekerasan dalam rumah tangga. Pengalaman individu peneliti sebagai korban kekerasan digunakan sebagai studi kasus dalam penelitian ini. Hal ini berimplikasi menempatkan peneliti ke dalam dua peran sekaligus, yakni sebagai subjek yang melakukan penelitian juga sebagai objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menghadirkan 4 orang subjek penelitian-di luar diri peneliti guna membantu peneliti melakukan refleksi diri dalam upaya memperoleh pemaknaan yang baru terhadap pengalaman kekerasan yang dialaminya. Data penelitian yang dianalisa disajikan dalam narasi subjektif berbentuk autoetnografi yang menuturkan refleksi diri peneliti terhadap dirinya, refleksi diri melalui anak-anaknya juga refleksi diri melalui psikolog dan supervisi.

Peneliti menemukan beberapa kendala yang muncul selama proses penelitian, diantaranya yang terkait dengan subjektivitas peneliti, proses pengumpulan data, teknis penulisan, isu etis juga hambatan psikologis peneliti seat tiaras mengungkapkan kembali pengalaman kekerasan yang dialaminya. Metode ini berpeluang memberikan penguatan atau juga melemahkan peneliti.

Hasil analisis menunjukkan metode ini dapat bekerja bila didukung kerangka teori yang kuat, selain itu juga dirasakan adanya healing process yang terjadi pada diri peneliti sepanjang proses penelitian.